



Implementasi Metode Diskusi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fiqih

Diah Awwanda Wilda¹, Siti Nursyamsiyah², Hairul Huda³

¹ Universitas Muhammadiyah Jember; wandahmadb12@gmail.com

² Universitas Muhammadiyah Jember; sitinursyamsiyah@unmuhjember.ac.id

³ Universitas Muhammadiyah Jember; hairulhuda@unmuhjember.ac.id

Abstrak: Metode diskusi sangat diperlukan untuk diimplementasikan dalam pembelajaran dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar siswa agar mengantarkan siswa kepada kemandirian dan tanggung jawab. Selama ini pembelajaran fiqih dilakukan secara monoton menghafal teori-teori yang ada sehingga berdampak kejenuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu Madrasah Aliyah telah merubah pembelajarannya tersebut dengan menerapkan metode diskusi untuk mencapai aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yaitu analisis induktif. Untuk keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Temuan dalam penelitian ini yaitu metode diskusi mampu merubah pengetahuan siswa dari pasif menjadi aktif dan meningkatkan hasil pembelajaran fiqih. Selain itu model diskusi mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar yang menyenangkan, materi mudah diingat dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: metode diskusi, motivasi belajar, fiqih

DOI: <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i2.45>

*Correspondence: Diah Awwanda Wilda

Email: wandahmadb12@gmail.com

Received: 10-11-2023

Accepted: 25-12-2023

Published: 22-01-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: The discussion method is highly essential to be implemented in education with the aim of increasing students' motivation, leading them towards independence and responsibility. So far, fiqh learning has been carried out in a monotonous manner, involving memorization of theories, which has resulted in student boredom during the learning process. Therefore, the Madrasah Aliyah has transformed this method by incorporating the discussion method to address cognitive, affective, and psychomotor aspects. This research employs a qualitative approach, collecting data through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique is inductive analysis, and data validity is ensured through source triangulation. Findings from this research indicate that the discussion method is capable of transforming students' knowledge from passive to active, thus improving fiqh learning outcomes. Additionally, the discussion model influences student motivation in enjoyable learning, making the material easier to remember and applicable in daily life.

Keywords: discussion method, learning motivation, fiqh

Pendahuluan

Metode pembelajaran merupakan salah satu ujung tombak dalam pencapaian pembelajaran. Salah satu tujuan pemilihan metode ini ini adalah untuk mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar Fiqih. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nursyamsiyah motivasi dapat dilekkan paling dasar untuk mendorong semangat siswa dalam pembelajaran. Pemilihan metode dapat menjadi pendorong ghiroh untuk belajar. (Nursyamsiyah, 2020). Motivasi belajar dapat mempengaruhi perubahan tingkah laku secara potensial dan bahkan permanen dari hasil kegiatan praktek yang telah dilakukan (Uno, 2008). Guru PAI pada Madrasah Aliyah dalam mata pelajaran Fiqih lebih sering menggunakan mode diskusi dalam mengajar. Karena dengan menerapkan metode diskusi siswa mengalami perubahan dari pasif menjadi aktif. Selain itu siswa lebih kreatif serta mendorong mereka untuk menemukan ide-ide kreatif dalam bertujar pikiran antar teman yang satu dengan lainnya atau antar kelompok. Diharapkan sebagai guru benar-benar mempersiapkan dalam menerapkan metode diskusi agar terbangun sikap kritis siswa, aktif, mau berpartisipasi dalam semua kegiatan sekolah serta mampu menemukan solusi-solusi dari permasalahan yang didiskusikan (Baidya, 2022; Bernadib, 2018; Coulter, 2022; Lehner, 2018; Paul, 2019)

Metode diskusi adalah salah satu penugasan guru pada bagian sub tema pembelajaran baik secara langsung individu maupun secara kelompok untuk bertukar pengetahuan, pendapat berdasarkan pengalaman dan wawasan masing-masing siswa untuk menemukan jawaban dari masalah yang didiskusikan (Abdulbaki, 2018; Chen, 2023; Criss, 2023; Delač, 2019; D'souza, 2020; Li, 2023; Megli, 2023; Mikell, 2019; Moshki, 2022; Pontoa, 2020; Rahmi, 2022; Subroto, 2002). Sedangkan menurut Hamdayama, metode diskusi yaitu cara guru menyajikan pelajaran dengan dihadapkan pada suatu masalah berupa pertanyaan, pernyataan yang perlu dipecahkan bersama-sama (Hamdayama, 2015). Metode Diskusi menurut Hasibuan lebih mengarah pada memberikan kesempatan pada siswa dan kelompok untuk melakukan perbincangan mengumpulkan pendapat dan menyimpulkan dari permasalahan (Hasibuan, 2011). Adapun langkah-langkah dalam menerapkan metode diskusi mencakup 3 hal : 1) persiapan terkait dengan rumusan tujuan yang dicapai, menentukan jenis diskusi, menetapkan masalah yang dibahas, dan menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan; 2) pelaksanaan diskusi dilakukan dengan memeriksa segala persiapan yang dibutuhkan, memberikan pengarahan, melaksanakan diskusi dengan aturan main, memberi kesempatan kepada setiap peserta, dan mengendalikan pembicaraan; 3) menutup diskusi dengan cara membuat pokok bahasan dan kesimpulan serta mengevaluasi jalannya diskusi (Farahat, 2023; Hamdayama, 2015; Kaneko, 2018; Liso, 2020; Liu, 2022; O'Hare, 2020; Sihag, 2023; Tandel, 2019; Yang, 2023)

Berbagai bentuk dan model diskusi yang telah dilakukan oleh guru PAI di Madrasah Aliyah Muhammadiyah I Jember agar pembelajaran yang dilakukan lebih efektif dan efisien. Karena sebelum diterapkan metode diskusi ini banyak siswa kurang termotivasi mengikuti pelajaran Fiqih, males, mengantuk, selain itu hasil akhir dari pembelajaran ini kurang maksimal. Rasa bosan yang sering dirasakan oleh siswa sudah berubah dengan ghiroh dan motivasi yang tinggi untuk mengikuti pelajaran di kelas.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, dalam kegiatan belajar diperlukan motivasi yang mendukung belajar siswa. Belajar dilandasi oleh motivasi yang kuat akan memberikan hasil belajar yang lebih baik. Salah satu indikator keberhasilan dalam pembelajaran adalah siswa mampu untuk menguasai mata pelajaran fikih yang diajarkan disekolah.pada umumnya dengan ilmu fiqih siswa akan dapat memahami tentang semua aturan-aturan yang berlaku dalam islam.

Pada pelaksanaan pembelajaran fiqih di MA Muhammadiyah 1 Jember, sebagian besar siswa lebih suka menggunakan metode diskusi dari pada menggunakan metode-metode sebelumnya, dengan menggunakan metode diskusi siswa dapat berfikir kritis. kreatif terhadap suatu permasalahan. Sebelum menggunakan metode diskusi siswa masih terpaku dengan cara yang diajarkan oleh guru khususnya pada mata pelajaran fiqih . dilihat dari proses pembelajaran dan nilai siswa di MA Muhammadiyah 1 Jember ada peningkatan dari pada sebelumnya. Karena fenomena inilah fokus penelitian ini adalah Implementasi metode diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqih? Dengan dilakukannya penelitian, penelitian berharap dapat mendeskripsikan Implementasi metode diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqih.

Metode

Dalam penelitian ini mengkaji tentang implementasi metode diskusi dalam pembelajaran Fiqih dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti memilih penelitian kualitatif karena penelitian lebih bersifat deskriptif. Dengan penelitian kualitatif, peneliti lebih menekankan pada proses yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang kemudian dianalisis dan dideskripsikan dalam bentuk naratif. penelitian deskriptif adalah penelitian yang di gunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan persoalan terkait fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini (Sugiono, 2018).

Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memperoleh data deskriptif yang bersumber pada ucapan atau tulisan dari perilaku yang diamati melalui pengamatan pada diri manusia sebagai objek penelitian. Teknik dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini dengan menggunakan 3 cara yaitu : observasi terkait dengan proses pelaksanaan pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode diskusi, wawancara kepada guru PAI dan siswa serta dokumentasi mengenai hasil nilai harian siswa dan nilai akhir siswa. Teknik analisis data menggunakan teman sejawat yaitu orang atau pakar dalam pendidikan. Sedangkan untuk keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.(Miles, Mettew B., Huberman, 2014).

Hasil dan Pembahasan

A. Implementasi Pembelajaran Metode Diskusi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih di sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Jember, guru PAI seringkali menerapkan metode diskusi untuk membangun sikap kritis, kreatif serta merubah perilaku siswa dari pasif menjadi aktif. Penerapan metode diskusi ini berdampak pada motivasi siswa dalam belajar, nuansa kelas menjadi hidup, semangat, serta berkompetisi untuk menyampaikan pendapat masing-masing baik secara individu maupun kelompok. Pelaksanaan metode diskusi dalam pembelajaran Fiqih tidak lepas dari langkah-langkah dalam penerapannya seperti yang diungkapkan oleh Hamdayama. Pelaksanaan diskusi dapat berjalan dengan efektif dan lancar membutuhkan persiapan, pelaksanaan diskusi dan penutup diakhiri memberikan kesimpulan terkait dengan tema yang didiskusikan. (Hamdayama, 2015).

Langkah *pertama Persiapan*, sebelum pelaksanaan diskusi dalam pembelajaran Fiqih maka guru PAI harus menyiapkan persiapan yang matang dan terencana sebelum materi disajikan dikelas. Persiapan tersebut perlu tersusun dengan rapi agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Seperti halnya yang disampaikan oleh pauziah, persiapan yang diperlukan yaitu RPP yang menjelaskan dalam pembelajaran menggunakan diskusi, peralatan yang digunakan serta lembar penilaian yang dipegang oleh guru. (Pauziah, 2017). Sedangkan menurut Mulyono, perencanaan sebelum pelaksanaan metode diskusi perlu dipersiapkan agar tujuan pembelajaran tercapai dengan sarana yang optimal. Perencanaan berkaitan dengan suatu hal yang perlu dilaksanakan, kapan, siapa, dimana dan bagaimana pelaksanaannya perlu direncanakan sebaik mungkin. (Mulyono, 2009).

Hal ini sejalan dengan apa yang telah dilakukan oleh Guru PAI bidang studi Fiqih di Madrasah Aliyah 1 Jember sebelum pembelajaran menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP serta menentukan materi yang akan didiskusikan dan disampaikan pada siswa agar membaca referensi lainnya yang mendukung. Selain itu perencanaan ini dibuat dan disampaikan agar siswa termotivasi untuk belajar.

Langkah kedua membagi kelompok diskusi dan mengumumkan tata tertib diskusi. Dalam pelaksanaan diskusi, perlu diketahui peran guru adalah membimbing, memimpin serta mampu mengarahkan proses pembelajaran. Guru hendaknya memiliki keterampilan ketika menerapkan metode diskusi karena berpengaruh pada terhadap tercapainya pembelajaran.

Dalam tahap pembagian kelompok di kelas X MA Muhammadiyah 1 Jember, Guru dalam membagi peserta didik dengan cara acak jadi setiap kelompok ada siswa yang pandai dan juga ada siswa yang kurang pandai dalam masing masing kelompok dapat melakukan tukar pikiran, menyampaikan pendapat masing-masing siswa di dalam kelompoknya, sehingga siswa dapat belajar saling menghargai Antar teman dalam satu kelompok karena pemahaman yang berbeda dan pada akhirnya dapat menyatukan pendapatnya dalam kelompok tersebut yang akan disampaikan terhadap kelompok lain.

Dalam pembagian kelompok dibagi seminggu sebelumnya, hal ini dilakukan agar peserta diskusi mempunyai banyak waktu dalam mempersiapkan materi yang akan dipresentasikan.

Kemudian guru menjelaskan alur pembelajaran dan tata tertib diskusi agar siswa tidak kebingungan pada proses kegiatan diskusi berlangsung sehingga kegiatan bisa berjalan sesuai tujuan karena siswa sudah mengetahui apa yang akan dilakukan saat kegiatan diskusi berlangsung. Sebagaimana diungkapkan oleh Dardjat, peranan guru sangat penting untuk menghidupkan ghirah siswa untuk berdiskusi. Guru sebagai pemimpin diskusi semaksimal mungkin, guru sebagai pengatur lalu lintas pembicaraan, serta memimbing diskusi sampai pada kesimpulan. (Darajat, 2008).

Guru membimbing dan menjelaskan terhadap masalah yang tidak dimengerti oleh para peserta didik. Saat pelaksanaan diskusi kelompok berlangsung guru melakukan bimbingan, arahan dan penjelasan terhadap masalah yang tidak dimengerti peserta didik yang terkait dengan topik diskusi yang telah ditentukan. Guru mempunyai peranan penting dalam keberhasilan proses diskusi. Guru harus bisa memberikan perhatian kepada siswa salah satunya adalah membantu siswa yang kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan.

Langkah *ketiga penutup dan kesimpulan*. Diakhir kegiatan pembelajaran peserta didik diminta untuk menyimpulkan materi diskusi. Menurut Mulyasa (Mulyasa, 2002), kegiatan yang dilakukan oleh guru ketika menutup pelajaran yaitu sebagai berikut: pertama, menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari (kesimpulan bisa dilakukan oleh guru, oleh peserta didik atas permintaan guru, atau oleh peserta bersama guru). Kedua, mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan dan keefektifan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Ketiga, menyampaikan bahan-bahan pendalaman yang harus dipelajari, dan tugas tugas yang harus dikerjakan (baik tugas individual maupun tugas kelompok) sesuai dengan pokok bahasan yang telah dipelajari. Keempat, memberikan post test baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan.

Guru fiqih di MA Muhammadiyah 1 Jember dalam melakukan penutupan pelajaran yaitu membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan, kemudian mengevaluasi, dan memberitahukan materi selanjutnya yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Dalam membuat kesimpulan, guru biasanya memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang telah dibahas, kemudian guru menambahkan jawaban atau meluruskan jawaban dan menjelaskan kembali apabila jawaban dari siswa kurang tepat.

B. Implementasi Metode Diskusi dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Motivasi mempunyai peran penting dalam kegiatan belajar mengajar. Karena dengan adanya dorongan motivasi belajar yang lebih diharapkan siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik. Menurut Guru fiqih MA Muhammadiyah 1 Jember setelah diterapkan metode diskusi siswa menjadi giat belajar, diskusi sangat membantu siswanya

untuk lebih termotivasi, terlihat dari giat dan bersemangatnya dalam mengikuti proses belajar mengajar. Beda halnya dengan penelitian Zuhri, metode diskusi sebagai pembelajaran aktif agar siswa dalam pembelajaran mengerahkan semua potensi yang dimilikinya. (Zuhri, 2023). Selain itu Zuhri mempertegas dalam hasil penelitiannya, bahwa metode diskusi lebih banyak digunakan syari'ah dan akhlak, sedangkan dalam bidang aqidah kurang sesuai menggunakan metode diskusi. Sedangkan dalam penelitian ini diterapkan pada mata pelajaran Fiqih karena melihat dalam pembelajaran fiqih banyak sekali permasalahan-permasalahan yang ditemukan dalam Pratik di lapangan pada masing-masing individu. Sehingga peneliti dengan implementasi metode diskusi sebagai jalan keluar untuk memecahkan permasalahan serta penyemangat dan motivasi belajar siswa.

Setelah diterapkannya diskusi kelompok pada bidang studi fiqih membuktikan bahwa motivasi siswa titik keberhasilan yang maksimal, motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqih sudah mempengaruhi aktifitas keseharian, siswa menjadi lebih baik dan bermanfaat untuk pendidikannya.

Simpulan

Berdasarkan uraian diatas, terkait dengan implementasi metode diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqih dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi metode diskusi di kelas X MA Muhammadiyah 1 Jember telah berjalan dengan baik. Dalam proses pelaksanaan metode diskusi terdapat langkah langkah sebagai berikut: pertama, persiapan, membagi kelompok diskusi dan mengumumkan tata tertib diskusi . guru membimbing dan penjelasan terhadap masalah yang tidak dimengerti oleh para peserta didik saat proses diskusi berlangsung. Diakhir kegiatan pembelajaran peserta didik diminta untuk menyimpulkan materi diskusi.

Motivasi belajar siswa setelah implementasi metode diskusi di MA Muhammadiyah 1 Jember mengalami peningkatan. Setelah diterapkan metode diskusi siswa lebih semangat belajar, terlihat dari semangatnya peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Mereka lebih termotivasi dalam belajar secara kelompok. Karena adanya pertukaran pendapat langsung dari teman-teman sekelas mereka. motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqih sudah mempengaruhi aktifitas keseharian seperti siswa menjadi lebih baik dan bermanfaat untuk pendidikannya. Misalnya jam yang kosong dan jam istirahat sering digunakan sebagai kesempatan mendiskusikan pelajaran bersama teman-teman.

Daftar Pustaka

- Abdul Majid. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Kosda Karya.
- Abdulbaki, K. (2018). The use of the discussion method at university: Enhancement of teaching and learning. *International Journal of Higher Education*, 7(6), 118–128. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v7n6p118>
- Baidya, A. S. (2022). "Calculating biotite formula from electron microprobe analysis data using a machine learning method based on principal components regression" by Li et al. (*Lithos* 356–357 (2020) 105371) - A discussion. *Lithos*, 412. <https://doi.org/10.1016/j.lithos.2021.106334>
- Bernadib, I. (2018). *Dasar-dasar pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Chen, H. (2023). Reply to Discussion on "A Machine Learning Based Method for Predicting End Bearing Capacity of Rock Socketed Shafts" [*Rock Mech Rock Eng* 55, 1743–1757]. *Rock Mechanics and Rock Engineering*, 56(8), 6169–6171. <https://doi.org/10.1007/s00603-023-03365-5>
- Coulter, R. W. S. (2022). Using Student-Led Discussions and Snapshot Lectures to Stimulate Active Learning and Accountability: A Mixed Methods Study on Teaching an Implementation Science Course. *Pedagogy in Health Promotion*, 8(1), 30–40. <https://doi.org/10.1177/23733799211050088>
- Criss, S. (2023). Solidarity and strife after the Atlanta spa shootings: A mixed methods study characterizing Twitter discussions by qualitative analysis and machine learning. *Frontiers in Public Health*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.952069>
- Darajat, Z. (2008). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Delač, M. (2019). The use of the LTD (learning through discussion) method at didactics of art history tutorials. *Sodobna Pedagogika/Journal of Contemporary Educational Studies*, 70(2), 86–100.
- Djendjen Zainuddin. (2014). *Pendidikan Agama Islam Fiqih Madrasah Aliyah Kelas X Kurikulum 2013*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- D'souza, U. J. A. (2020). Response to 'learner perception regarding the lecture and the small group discussion as teaching/learning methods in physiology.' *Bangladesh Journal of Medical Science*, 19(1), 174–175. <https://doi.org/10.3329/bjms.v19i1.43893>
- Farahat, Z. (2023). Application of Deep Learning Methods in a Moroccan Ophthalmic Center: Analysis and Discussion. *Diagnostics*, 13(10). <https://doi.org/10.3390/diagnostics13101694>
- Hamdayama, J. (2015). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, J. J. dan M. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Imam Bernadib. (2018). *Dasar-dasar pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kaneko, H. (2018). Discussion on Regression Methods Based on Ensemble Learning and Applicability Domains of Linear Submodels. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 58(2), 480–489. <https://doi.org/10.1021/acs.jcim.7b00649>
- Lehner, B. (2018). Work discussion in large groups: on modifying the teaching and learning method for universities of applied sciences in Austria. *Infant Observation*, 21(2), 232–240. <https://doi.org/10.1080/13698036.2019.1566013>
- Li, P. (2023). Scientometric analysis of flood forecasting for Asia region and discussion on machine learning methods. *Open Geosciences*, 15(1). <https://doi.org/10.1515/geo-2022-0475>
- Liso, V. (2020). Implementing the Introduction, Methods, Results and Discussion Article Structure in Engineering Education based on Problem-Based Learning. *Journal of Problem Based Learning in Higher Education*, 8(2), 61–75. <https://doi.org/10.5278/ojs.jpblhe.v8i2.3366>
- Liu, Z. (2022). Discussion on the Basic Model of Intelligent Technology to Enable the Transformation of Learning Methods. *Proceedings - 2022 International Symposium on Educational Technology, ISET 2022*, 123–125. <https://doi.org/10.1109/ISET55194.2022.00033>
- Majid, Abdul. (2011). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Megli, A. C. (2023). Using Social Learning Analytic Methods to Examine Social Construction of Knowledge in Online Discussions. *American Journal of Distance Education*. <https://doi.org/10.1080/08923647.2023.2192597>
- Mikell, R. (2019). Methods Discussion and Active Learning in a Volatile Age: A Reflection and Analysis. *Journal of Political Science Education*, 15(2), 247–256. <https://doi.org/10.1080/15512169.2018.1464928>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis* (3rd ed.). London: Sage Publications.
- Moshki, M. (2022). Research Paper: The Effect of a Nutrition Education Program on Learning During Pregnancy: Comparing Group Discussions and Multimedia Methods. *Journal of Research and Health*, 12(2), 103–112. <https://doi.org/10.32598/JRH.12.2.3.7>
- Mufarroha, Annisatul. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Mulyasa, E. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. (2008). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Rosda.
- Mulyono. (2009). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Mulyono. (2009). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nursyamsiyah, S. (2020). Konseptual Motivasi Kerja di Lembaga Pendidikan Islam. *TARLIM*, 3(1), 51–62.
- O'Hare, C. (2020). An evaluation of virtual ethics discussion groups as a method of learning on a pharmacist Independent Prescribing (IP) program. *Currents in Pharmacy Teaching and Learning*, 12(3), 347–354. <https://doi.org/10.1016/j.cptl.2019.12.015>
- Paul, P. (2019). "Learner perceptions regarding the lecture and the small group discussion as teaching/learning methods in physiology." *Bangladesh Journal of Medical Science*, 18(2), 274–278. <https://doi.org/10.3329/bjms.v18i2.40697>
- Pauziah, R. (2017). Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Menirukan Pembacaan Pantun Anak di Kelas IV SD Negeri 19 Kepahiang Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. *PGSD*, 10(1), 42–46.
- Pontoa, H. (2020). Methods of learning the concept of basic electric circuits: A comparative study between lecture, discussion, and collaboration. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12(1), 1–16.
- Rahmi, U. (2022). Optimizing the Discussion Methods in Blended Learning to Improve Student's High Order Thinking Skills. *Pegem Egitim ve Ogretim Dergisi*, 12(3), 190–196. <https://doi.org/10.47750/pegegog.12.03.20>
- S. B. Zain A. Djamarah. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman, A. M. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sihag, P. (2023). Discussion of "a Data-Driven Influential Factor Analysis Method for Fly Ash-Based Geopolymer Using Optimized Machine-Learning Algorithms." *Journal of Materials in Civil Engineering*, 35(10). <https://doi.org/10.1061/JMCEE7.MTENG-15694>
- Subroto, S. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Syaefuddin, Udan. (2009). *Pengembangan Prosesfi Keguruan*. Bandung: Alfabeta.
- Tandel, M. (2019). Introduction of Group Discussion as a Teaching–Learning Method in Dissection Hall for the First MBBS Students. *National Journal of Clinical Anatomy*, 8(2), 66–70. <https://doi.org/10.1055/s-0039-1692301>
- Umanta Hamdayama. (2015). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Uno, B. H. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yang, B. (2023). Discussion on "A Machine Learning Based Method for Predicting End Bearing Capacity of Rock Socketed Shafts" [*Rock Mech Rock Eng* 55, 1743–1757]. *Rock*

Mechanics and Rock Engineering, 56(8), 6167–6168. <https://doi.org/10.1007/s00603-023-03333-z>

Zuhri. (2023). Metode Diskusi dalam Pembelajaran PAI. Muhafadzah, 1(1), 51–57.